PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-1013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

RUDI HARTONO

11.1.02.01.0179

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

RUDI HARTONO

NPM: 11.1.02.01.0179

Judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 8 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo	Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
NIDN.1910301044	NIDN.0028106601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

RUDI HARTONO

NPM: 11.1.02.01.0179

Judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo.
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsannudin, M.M.
3. Penguji II : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.

Mengetahui ,

Dekan FE

Dr. Subagyo

NIDN 1910301044

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-1013

Rudi Hartono
11.1.02.01.0179
Ekonomi - Akuntansi
Rudiznk@gmail.com
Dr. Subagyo dan Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk dalam salah satu kualitas laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan. *Audit Report Lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit, lamanya penyelesaian audit mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan untuk dipublikasikan yang berdampak pada reaksi pasar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva, nilai perusahaan dengan *price to book value*, ukuran KAP dan opini audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2011-2013.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 37 populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 30 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X_1), nilai perusahaan (X_2), ukuran KAP (X_3), serta opini audit (X_4) dan *Audit Report Lag* (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t) dan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Untuk menganalisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.00

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, nilai Perusahaan dan opini audit yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* karena tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (ukuran perusahaan, nilai perusahaan, ukuran KAP dan opini audit) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report lag*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Audit dan *Audit Report Lag*

I. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Berdasarkan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep/346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen kepada Bapepam dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan disebut *audit report lag.*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh ukuran perusahaan, nilai perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel terikat *(dependent variable*) yaitu *audit report lag* dan variabel bebas *(independent variable)* dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (X_1), nilai perusahaan (X_2), ukuran KAP (X_3), dan opini audit (X_4).

2. Difinisi Operasional Variabel

Audit report lag yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jangka waktu pelaksanaan audit mulai dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan keuangan uaditan

beserta laporan auditor independen.

Ukuran perusahaan merupakan tingkat besar kecil perusahaan, Proksi ukuran perusahaan dapat menggunakan log natural dari jumlah/total *asset* yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan melihat nilai dari *price to book value* (PBV). Ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan melihat KAP yang mengaudit perusahaan tersebut, ukuran KAP digolongkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Opini auditor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis opini audit yang diberikan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan cara *browsing* dengan alamat *website* www.idx.co.id. Waktu penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung dari Mei 2015 sampai dengan bulan September 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI yaitu sebanyak 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinieritas
   c. Uji Autokorelasi
   d. Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Menurut Gujarat dalam Ghozali (2013:95) analisis

regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

3. Pengujian hipotesis
   a. Uji koefisien determinasi (R^2)
      Menurut Ghozali (2013:97), "uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat".
   b. Uji signifikasi simultan (uji F)
      Menurut Ghozali (2013:98), "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat".
   c. Uji signifikan individual (uji t)
      Menurut Ghozali (2013:98), "uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan".

.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil uji asumsi klasik
   a. Uji Normalitas
      Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.
   b. Uji Multikolinieritas
      Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas.
   c. Uji Heteroskedastisitas
      Grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola

tertentu, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil penelitian menunjukkan du < dw < 4 – du atau 1,7508 < 2,211 < 2,2492, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu: $Y = 2,489 + 0,175 X_1 + 0,034 X_2 - 0,491 X_3 + 0,784 X_4 + e$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai sig. sebesar 0,044. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa perusahaan besar akan menyelesaikan poses audit lebih lama dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, Haryono (2010:169) berpendapat bahwa ”kegiatan yang dilakukan dalam suatu audit sangat tergantung pada perusahaan yang diaudit. Apabila klien merupakan perusahaan kecil, maka audit cukup dilakukan oleh beberapa orang auditor dengan waktu audit yang relatif tidak begitu lama, dengan honorarium audityang tidak begitu besar. Namun apabila klien merupakan perusahaan besar, apalagi kalau perusahaan raksasa dengan ratusan anak perusahaan, maka dibutuhkan auditor dalam jumlah yang banyak, waktu penyelesaian audit yang lama, dengan honorarium yang sangat tinggi.

Dari hasil penelitian menunjukan hasil nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai sig. sebesar 0.042. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, Lina (2009) mengatakan lamanya waktu

penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap kelambatan informasi dan mempengaruhi ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Maka semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut dan untuk menjaga kepercayaan tersebut perusahaan akan meminta pihak auditor untuk mempercepat waktu penyelesaian laporan audit.

Hasil penelitian menunjukan nilai ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai sig. sebesar 0.129. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0.05, KAP yang memberikan jasa terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan KAP yang sudah memiliki reputasi yang baik , dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak hanya dari KAP *big four* yang mampu menyelesaikan pelaporan auditnya secara tepat waktu tetapi KAP *non big four* juga bisa menyelesaikan auditnya secara tepat waktu sehingga tidak ada perbedaan antara KAP yang bekerjasama dengan KAP *big four* dengan KAP *non big four*.

Dari uji t didapat nilai probabilitas opini audit lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,008 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*, Perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) menunjukan sistem manajemen dan pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi waktu proses dan prosedur audit. Menurut Bamber et al. (1993) dalam Ayushabrina

(2014) berpendapat bahwa opini *qualified* tidak akan diterbitkan hingga auditor menghabiskan waktu lebih yang dibutuhkan untuk menambah prosedur audit, sehingga memperlama *audit report lag*.

b. Uji F

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, nilai perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%.

c. Koefisien Determinasi

Dengan nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,108 yang berarti bahwa 10,8% *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, nilai perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. Nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

3. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
4. Opini audit berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
5. Ukuran perusahaan, nilai perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Berdasarkan nilai *Adjusted* R^2 *Square* menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,108 atau 10,8% dan terdapat 89,2% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aditya Taruna Wijaya, 2012. "*Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di BEI*". Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Fina ayushabrina, 2014. "*Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan non-financial yang terdaftar di BEI*". Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM*

SPSS 20. Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harmono, 2011. "*Manajemen Keuangan".* Jakata . Bumi Aksara.

Haryono yusup, 2010. "*Auditing".* Yogyakarta. STIE YKPN.

Hery, 2012. " *Rahsia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan ".* Edisi 1. Jakarta . Gramedia Widiasarana Indonesia.

http://sahamok.com/pasar-modal/emiten/daftar-perusahaan-manufaktur-di-bei.

http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat Aspx. Diunduh 5 Oktober 2014

Indra Bastian, 2003. "*Audit Sektor Publik".* Jakarta. Visi Global Media.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Lina Anggraini, 2009. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)".* Jurnal akuntansi Universitas Semarang.

Meylisa Januar Iskandar, 2010. " *Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di BEI*" . Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Novice Lianto, 2010. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag*". Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Universitas Tarumanegara

Prihadi toto, 2011. "*Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*". jakarta. PPM

Rosmawati Endang, 2012. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag perusahaan yang ada di Indonesia dan Malaysia*" jurnal akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

Yushinta Putri, 2013. *"Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern".* Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.